

INTISARI

Latar Belakang : Stroke merupakan salah satu problem kesehatan terbesar di seluruh negara-negara industri. Umumnya perhatian terhadap gejala sisa pada penderita stroke berkisar pada penurunan fungsi kognitif, fisik, dan mental termasuk perubahan reaksi emosional. Sedangkan kehidupan seksualnya masih jarang diperhatikan. Padahal kehidupan seksual merupakan salah satu aspek penentu tinggi-rendahnya kualitas hidup. Terutama pasien stroke yang memiliki faktor risiko disfungsi ereksi berupa diabetes melitus yang berpengaruh cukup besar terhadap insiden disfungsi ereksi.

Tujuan: Diketuainya tingkat risiko disfungsi ereksi pada pasien stroke dengan diabetes melitus dibandingkan dengan pasien stroke tanpa diabetes melitus.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional* dan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui besar risiko DM pada pasien stroke terhadap disfungsi ereksi pada laki-laki. Penderita stroke sebagai subjek penelitian diambil dari penderita stroke yang melakukan kunjungan rawat jalan di Poliklinik Saraf RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta. Pengukuran disfungsi ereksi pada penderita stroke menggunakan *Internatinal Index of Erectile Function/ IIEF-5*. Analisis data menggunakan analisis univariabel, bivariabel (*Chi-square*) dan multivariabel menggunakan regresi logistik.

Hasil : Insidensi disfungsi ereksi pada pasien stroke dengan diabetes melitus lebih tinggi dibanding pasien stroke tanpa diabetes melitus. Penderita diabetes melitus berisiko 1,6 kali dibanding yang tidak menderita diabetes melitus (95% CI: 1,132-2,366). Peningkatan risiko mengalami disfungsi ereksi ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya umur, pengaruh terhadap disfungsi ereksi semakin besar.

Kesimpulan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa insidensi disfungsi ereksi pada pasien stroke dengan diabetes melitus lebih tinggi dibanding pasien stroke tanpa diabetes melitus.

Kata Kunci: stroke, diabetes melitus, disfungsi ereksi, hipertensi.

ABSTRACT

Background: Stroke is a big health problem in all industrial nations. Commonly many studies focused on the sequel of stroke for example decreased of cognitive function, physical, mental and changes in patients emotions. But, the attention of rehabilitation professionals toward sexual life of stroke patient is still seldom, whereas sexual life is important toward quality of life. Diabetes mellitus in strokes patients have mayor effect to increased the incidence of erectile dysfunction.

Objective: To study the risk of erectile dysfunction, compared stroke patients with diabetes mellitus with stroke patients without diabetes mellitus.

Method: This was a analytical observation with cross-sectional study of erectile dysfunction amonge stroke patient in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. The study subjects recruited by consecutive sampling. The measurement of erectile dysfunction use International Index of Erectile Function/IIEF-5. Data were analysis using univariable analysis, bivariable analysis with chi-square test and multivariable analysis with logistic regression.

Results: The incidence of erectile dysfunction among stroke patients with diabetes mellitus were higher than stroke patients without diabetes mellitus (RR=1,6; 95% CI: 1,132-2,366). The risk of erectile dysfunction increases with age.

Conclusion: The result of the study have shown that the incidence of erectile dysfunction was higher among stroke patients with diabetes mellitus compared with stroke patients without diabetes mellitus.

Key words: stroke, diabetes mellitus, erectile dysfunction, hypertension.